

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa IPS kelas XII di SMA Negeri 31 Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah (X_1) terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Besarnya kontribusi lingkungan sekolah secara langsung terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah sebesar 0,430 atau 18,49%. Artinya semakin kuat lingkungan sekolah yang disosialisasikan kepada siswa maka minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dari tiap siswa pun akan meningkat. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas dari lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi hasilnya berdistribusi normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi telah terbukti benar.
2. Motivasi belajar (X_2) terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Besarnya kontribusi motivasi belajar secara langsung

terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 0,446 atau 19,89%. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan tinggi pula minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi tersebut. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas dari motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi hasilnya berdistribusi normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis kedua yang menyatakan motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi telah terbukti benar.

3. Lingkungan sekolah (X_1) terhadap motivasi belajar (X_2), kuat lemahnya lingkungan sekolah dijelaskan oleh motivasi belajar. Besarnya kontribusi lingkungan sekolah secara langsung terhadap motivasi belajar sebesar 0,312 atau 9,73%. Artinya, semakin kuat lingkungan sekolah yang mempengaruhi maka akan semakin tinggi motivasi belajar pada diri siswa. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas dari lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar hasilnya berdistribusi normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar telah terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi sudah cukup tinggi namun perlu ditingkatkan guna mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan minimnya rasa suka siswa untuk meningkatkan minatnya terhadap Perguruan Tinggi. Maka dibutuhkan kesadaran dari dalam diri seorang siswa untuk berkontribusi terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
2. Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini sudah tergolong baik, namun belum mencapai maksimal sehingga masih harus ditingkatkan kembali hubungan siswa dengan staf maupun warga sekolah lainnya serta masyarakat yang ada di sekitar sekolah, seperti ikatan dengan alumni sebab hubungan dengan lingkungan sekitar sekolah juga dapat menjadi faktor yang mendorong timbulnya minat ke Perguruan Tinggi sehingga bila hubungan dengan lingkungan sekitar sekolah baik tentu akan sangat mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang diikutinya sehingga akan dapat meningkatkan minat ke Perguruan Tinggi.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini sudah cukup tinggi namun masih perlu dipertahankan. Hal ini karena masih rendahnya penanaman faktor untuk meningkatkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Maka dalam kesehariannya siswa perlu menanamkan motivasi belajar yang lebih baik lagi untuk dapat meningkatkan minat dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Pada faktor penjelasan guru dalam menyampaikan materi juga harus dilakukan secara menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa di kelas.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada diri siswa SMA Negeri 31 Jakarta Timur sudah cukup tinggi, namun harus diperhatikan kembali penanaman minat pada siswa karena ketertarikan pada Perguruan Tinggi perlu dorongan dari luar diri siswa sebab minat yang tertanam pada diri siswa sebelumnya masih hanya sekedar keinginan awal yang belum dipikirkan kembali manfaat dari melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sehingga masih perlu bimbingan dari luar diri siswa untuk menanamkan minat dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
2. Lingkungan sekolah SMA Negeri 31 Jakarta Timur sudah baik, namun masih harus ditingkatkan kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah yang dapat memberi manfaat pada siswa dalam menanamkan minatnya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, misalnya seperti menerima bantuan dari alumni untuk memberikan bekal pembelajaran dalam menghadapi soal-soal tes memasuki Perguruan Tinggi ataupun menambah kegiatan yang menarik dan menyenangkan dalam memberikan pengetahuan mengenai Perguruan Tinggi kepada siswa.
3. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 31 Jakarta Timur dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun siswa masih perlu meningkatkan lagi motivasi belajarnya agar mencapai hasil belajar yang lebih berkualitas. Maka sangat penting bagi seluruh guru untuk terus menjaga konsistensi dalam memberikan motivasi kepada siswa agar tercipta suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif sehingga minat ke Perguruan Tinggi juga meningkat.